

Harmonisasi Agama dan Kemajuan: Manfaat Integrasi Keilmuan Islam dalam Era Kontemporer

Khoirul Huda

Universitas Darul 'Ulum, Jombang, Indonesia
Khoirul1479@gmail.com

Muhammad Najihul Huda

Universitas Darul 'Ulum, Jombang, Indonesia
najihul.undar65@gmail.com

ABSTRAK

Article history:

Received

Revised

Accepted

Keywords: Harmoni
Kemajuan, Integrasi
Keilmuan, Era
Kontemporer

Integrasi keilmuan Islam di era modern memiliki peran penting dalam menghadapi tantangan kompleks zaman sekarang. Ini melibatkan penyatuan nilai-nilai agama dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga memungkinkan penyelesaian dilema etis yang muncul akibat perkembangan teknologi. Dalam konteks ini, pentingnya kerja sama antara para ulama, akademisi, dan pemikir Muslim dari berbagai belahan dunia juga dipertimbangkan.

Metode studi pustaka yang terstruktur dan sistematis digunakan untuk mengeksplorasi peran integrasi keilmuan Islam dalam konteks era kontemporer. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang manfaat integrasi keilmuan Islam, termasuk pemetaan isu-isu utama yang perlu diperhatikan. Dengan demikian, artikel ini menekankan perlunya memastikan keterhubungan antara nilai-nilai agama dengan perkembangan ilmiah dan teknologi agar dapat menangani tantangan etis yang muncul di era modern.

Secara keseluruhan, integrasi keilmuan Islam menjadi kunci untuk memastikan relevansi dan adaptasi ajaran agama dengan tuntutan zaman yang terus berkembang. Dengan mempertimbangkan peran pentingnya kolaborasi global dan pemahaman yang inklusif, dapat dijamin bahwa nilai-nilai agama tetap menjadi pedoman moral yang relevan dalam menghadapi perubahan sosial dan teknologi.

Keywords:

Harmony of Progress,
Integration of Knowledge,
Contemporary Era

ABSTRACT

The integration of Islamic knowledge in the modern era plays a crucial role in facing the complex challenges of today. This involves the unification of religious values with the advancements of science and technology, enabling the resolution of ethical dilemmas stemming from technological developments. In this context, the importance of collaboration among scholars, academics, and Muslim thinkers from various parts of the world is also considered.

A structured and systematic literature review method is employed to explore the role of the integration of Islamic knowledge in the contemporary context. This research aims to provide a comprehensive overview of the benefits of integrating Islamic knowledge, including the mapping of key issues that need attention. Thus, the article emphasizes the need to ensure the connection between religious values and scientific and technological developments in order to address the ethical challenges arising in the modern era.

Overall, the integration of Islamic knowledge is key to ensuring the relevance and adaptation of religious teachings to the ever-evolving demands of the time. Considering the crucial role of global collaboration and inclusive understanding, it can be ensured that religious values remain relevant moral guidelines in facing social and technological changes.

Corresponding Author:

This is an open access article under the CC BY-SA license
(<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

A. PENDAHULUAN

Di tengah kemajuan pesat dalam berbagai bidang di era kontemporer, harmonisasi antara agama dan kemajuan menjadi penting (Zahara, 2022). Agama Islam, sebagai salah satu agama besar di dunia, memiliki potensi besar untuk memberikan panduan dan pemahaman yang berharga dalam menghadapi tantangan zaman sekarang (Hanifiyah, 2021). Dalam konteks ini, integrasi keilmuan Islam muncul sebagai pendekatan yang menjanjikan untuk menghubungkan nilai-nilai agama dengan perkembangan ilmiah dan teknologi. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah menciptakan fenomena baru dalam integrasi keilmuan Islam. Melalui internet dan media sosial, pengetahuan dan pemikiran Islam dapat dengan mudah diakses oleh umat Muslim di seluruh dunia. Hal ini memungkinkan pertukaran ide, diskusi, dan kolaborasi antara para ulama, akademisi, dan pemikir Muslim dari berbagai

belahan dunia, yang berkontribusi pada perkembangan keilmuan Islam yang inklusif dan beragam.

Integrasi keilmuan Islam melibatkan menyatukan pengetahuan agama dengan ilmu pengetahuan modern (Abdullah, 2006). Hal ini memungkinkan penggalian pemahaman mendalam tentang prinsip-prinsip Islam dan penerapannya dalam berbagai aspek kehidupan. Dalam era kontemporer yang kompleks dan serba cepat, integrasi keilmuan Islam dapat memberikan panduan moral dan etika yang diperlukan dalam menghadapi dilema etis yang baru muncul dengan perkembangan teknologi dan perubahan sosial. Salah satu manfaat utama dari integrasi keilmuan Islam adalah menghasilkan solusi inovatif yang menggabungkan nilai-nilai agama dengan kebutuhan zama (Sarbaini, Natsir, & Haryanti, 2022). Penerapan prinsip-prinsip Islam dalam ilmu pengetahuan, teknologi, dan ekonomi dapat memberikan perspektif yang lebih holistik dan berkelanjutan. Misalnya, integrasi keilmuan Islam dapat membantu mengembangkan model ekonomi yang berbasis keadilan, melindungi lingkungan, dan mempromosikan kesejahteraan sosial.

Integrasi keilmuan Islam juga berpotensi meningkatkan pemahaman dan dialog antara pemikiran Islam dan pemikiran non-Islam (AM & Suhaimi, 2022). Dengan menyatukan keilmuan Islam dengan disiplin ilmu lainnya, seperti sains, filsafat, atau ilmu sosial, dapat terjadi dialog saling menguatkan antara kekayaan tradisi keilmuan Islam dan kontribusi dari ilmu pengetahuan modern. Hal ini dapat membantu memperkuat kerjasama antara agama dan dunia akademik serta mempromosikan pemahaman yang lebih inklusif (Sabiq, 2022).

Dalam konteks pendidikan, integrasi keilmuan Islam dapat memberikan landasan yang kuat untuk pendidikan yang holistik (Abdullah, 2006). Pendidikan yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan kurikulum akademik memberikan kesempatan bagi siswa untuk memperoleh pengetahuan yang lebih menyeluruh tentang agama mereka sambil memperoleh keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk menghadapi tuntutan dunia kerja modern (Nikmah, Sihotang, & Mulyadi, n.d.). peningkatan permintaan terhadap pendidikan Islam yang terintegrasi dengan ilmu pengetahuan modern. Di banyak negara, terdapat peningkatan jumlah institusi pendidikan yang menawarkan kurikulum yang menggabungkan pendidikan agama dengan mata pelajaran ilmiah dan teknis (Nasution, Khoiri, Firmani, & Rozi, n.d.). Fenomena ini mencerminkan keinginan masyarakat untuk mendapatkan pendidikan yang holistik, yang tidak hanya menekankan pada aspek agama, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk berkontribusi dalam masyarakat yang maju secara ilmiah dan teknologi.

Integrasi keilmuan Islam juga dapat membantu membangun citra positif dan toleransi antara umat Islam dan non-Muslim (Burhanudin, 2018). Dalam era globalisasi yang semakin terhubung, pemahaman yang lebih baik tentang ajaran Islam dan kontribusinya terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat dapat memperkuat dialog antarbudaya dan mengurangi prasangka negatif. Melalui integrasi keilmuan Islam, nilai-nilai inklusif dan rahmatan lil alamin yang terkandung dalam ajaran Islam dapat diperlihatkan kepada dunia, mengundang saling pengertian, dan mempromosikan kerjasama antaragama.

Dalam zaman yang didominasi oleh kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan perubahan sosial yang cepat, seringkali terjadi kesenjangan antara perkembangan

materi dan moral. Oleh karena itu, integrasi keilmuan Islam menjadi penting untuk menjembatani kesenjangan tersebut dan memberikan panduan etika dan moral yang diperlukan dalam menghadapi tantangan zaman sekarang (Sarbaini et al., 2022). Dengan memahami dan menerapkan manfaat integrasi keilmuan Islam, kita dapat menciptakan keseimbangan yang harmonis antara agama dan kemajuan, yang secara kolektif dapat membawa manfaat bagi masyarakat.

Menghadapi perubahan sosial, teknologi, dan tantangan global, integrasi keilmuan Islam dapat memberikan perspektif yang lebih holistik dan berkelanjutan. Dengan memadukan nilai-nilai agama dengan ilmu pengetahuan modern, kita dapat mengembangkan pemahaman yang lebih luas tentang bagaimana prinsip-prinsip Islam dapat diaplikasikan dalam berbagai aspek kehidupan. Urgensi dari tema ini terletak pada pentingnya memperluas wawasan dan pemahaman kita tentang agama Islam serta kontribusinya terhadap perkembangan zaman kontemporer (Arifudin, 2016).

Integrasi keilmuan Islam memiliki manfaat yang signifikan dalam era kontemporer. Pendekatan ini menggabungkan kekayaan tradisi keilmuan Islam dengan ilmu pengetahuan modern, menciptakan harmoni antara agama dan kemajuan. Manfaat integrasi keilmuan Islam meliputi solusi inovatif, dialog antarbudaya yang lebih baik, pendidikan holistik, dan pemahaman moral dan etika yang lebih mendalam. Dalam memanfaatkan manfaat ini, kita dapat mempercepat perkembangan zaman saat ini dengan tetap berpegang pada nilai-nilai agama yang memberikan landasan moral yang kuat. Dengan demikian, penting untuk terus mempromosikan dan mendukung integrasi keilmuan Islam dalam menghadapi tantangan zaman kontemporer yang semakin kompleks.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan memahami pentingnya harmonisasi antara agama dan kemajuan dalam era kontemporer. Dalam menghadapi perkembangan sosial, teknologi, dan perubahan nilai-nilai dalam masyarakat, penelitian ini bertujuan untuk meneliti bagaimana integrasi keilmuan Islam dapat memberikan panduan etika dan moral yang relevan dalam menjawab tantangan zaman sekarang. Dengan memahami pentingnya harmonisasi ini, kita dapat mengembangkan strategi dan pendekatan yang dapat menggabungkan nilai-nilai agama dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi secara seimbang.

Tujuan penelitian ini juga adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis manfaat integrasi keilmuan Islam dalam perkembangan zaman kontemporer. Melalui penelitian ini, kita akan menjelajahi berbagai bidang seperti ilmu pengetahuan, teknologi dan sosial untuk melihat bagaimana integrasi keilmuan Islam dapat memberikan kontribusi positif. Tujuan ini bertujuan untuk memperluas pemahaman kita tentang potensi integrasi keilmuan Islam dalam menciptakan inovasi, solusi berkelanjutan, pendidikan holistik, serta memperdalam pemahaman moral dan etika dalam konteks perkembangan zaman saat ini.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan menggunakan metode studi pustaka untuk menggali pemahaman yang mendalam tentang isu memotret peran integrasi interkoneksi keilmuan Islam dalam era kontemporer. Metode studi pustaka memungkinkan peneliti untuk menjelajahi dan menganalisis berbagai literatur yang relevan yang telah dipublikasikan sebelumnya (Adlini, Dinda, Yulinda, Chotimah, & Merliyana, 2022). Pertama-tama, peneliti akan melakukan pencarian literatur melalui berbagai sumber, termasuk basis data jurnal, perpustakaan digital, repositori institusi, dan sumber-

sumber informasi terkait lainnya. Kata kunci yang relevan seperti "integrasi interkoneksi keilmuan Islam," "peran agama dalam perkembangan zaman kontemporer," dan "manfaat integrasi keilmuan Islam" akan digunakan untuk mencari artikel-artikel yang relevan.

Setelah pencarian dilakukan, peneliti akan melakukan seleksi literatur berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan. Artikel-artikel yang relevan dengan fokus penelitian akan dipilih untuk dianalisis lebih lanjut. Kriteria inklusi dapat mencakup aspek-aspek seperti relevansi dengan tema penelitian, tahun publikasi, dan kualitas penelitian yang dilakukan. Setelah literatur terpilih, peneliti akan melakukan evaluasi dan analisis literatur dengan pendekatan yang sistematis. Artikel-artikel tersebut akan dianalisis secara mendalam untuk mengidentifikasi temuan-temuan kunci, tema-tema utama, dan pendekatan yang digunakan dalam konteks integrasi interkoneksi keilmuan Islam dalam era kontemporer. Analisis literatur akan melibatkan pembacaan dan pemahaman yang kritis terhadap setiap artikel, pencatatan temuan-temuan yang relevan, dan pengorganisasian temuan-temuan tersebut dalam suatu kerangka kerja yang terstruktur.

Peneliti akan menginterpretasikan dan mensintesis temuan-temuan yang diperoleh dari literatur yang telah dianalisis. Interpretasi akan dilakukan dengan memperhatikan perbedaan dan kesamaan antara artikel-artikel, serta mengidentifikasi gagasan baru yang muncul dari literatur. Pemahaman yang diperoleh dari analisis literatur akan dikaitkan dengan konteks integrasi interkoneksi keilmuan Islam dalam era kontemporer untuk menjawab pertanyaan penelitian. Hasil dari studi pustaka ini akan digunakan untuk menyusun laporan penelitian yang menyajikan temuan-temuan, analisis, dan interpretasi yang mendalam. Laporan penelitian akan mencakup pemetaan isu-isu kunci, identifikasi manfaat integrasi keilmuan Islam, eksplorasi tantangan dan hambatan dalam implementasinya, serta rekomendasi untuk penelitian dan tindakan selanjutnya dalam bidang ini. Dengan menggunakan metode studi pustaka yang terstruktur dan sistematis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang komprehensif tentang isu memotret peran integrasi interkoneksi keilmuan Islam dalam era kontemporer.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Konsep Harmonisasi Agama dan Kemajuan

a. Definisi harmonisasi agama dan kemajuan dalam konteks keilmuan Islam.

Harmonisasi agama dan kemajuan dalam konteks keilmuan Islam merujuk pada upaya untuk menyelaraskan ajaran agama (Hidayat, 2015). Dengan perkembangan zaman yang meliputi ilmu pengetahuan, teknologi, sosial, ekonomi, dan politik. Konsep ini mencakup integrasi yang seimbang antara nilai-nilai agama dengan kemajuan yang terjadi dalam masyarakat. Dalam era kontemporer, harmonisasi agama dan kemajuan menjadi sangat penting karena menghadapi kompleksitas tantangan dan perubahan yang cepat (Wachidah, Sa'ud, Novita, Fediyanto, & Susilo, 2021).

Dalam konteks keilmuan Islam, harmonisasi agama dan kemajuan melibatkan pemahaman mendalam tentang prinsip-prinsip Islam yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari (Naimah & Hidayah, 2017). Definisi ini mencakup upaya untuk memadukan pengetahuan agama dengan pemahaman ilmiah modern, sehingga munculnya pemikiran yang komprehensif dan relevan dalam menjawab tuntutan zaman. Harmonisasi agama dan kemajuan berarti memahami bahwa ajaran Islam mengandung nilai-nilai universal yang relevan dan dapat memberikan panduan dalam menghadapi perubahan sosial dan teknologi (Syarifuddin, 2022). Ini mengharuskan penelitian dan pemahaman yang mendalam tentang sumber-sumber keilmuan Islam, termasuk Al-Quran, Hadis, sejarah, dan tradisi intelektual Islam.

Harmonisasi agama dan kemajuan juga melibatkan dialog dan interaksi antara keilmuan Islam dengan disiplin ilmu lainnya. Ini mencakup pembelajaran dan saling memperkaya antara studi agama dengan ilmu pengetahuan sosial, ekonomi, politik, dan lainnya. Pendekatan interdisipliner ini memungkinkan integrasi antara konsep-konsep keagamaan dengan pengetahuan kontemporer, sehingga menciptakan pemahaman yang lebih komprehensif dan relevan. Pentingnya harmonisasi agama dan kemajuan dalam konteks keilmuan Islam adalah untuk mengatasi polarisasi dan konflik yang sering terjadi antara pemikiran tradisional dan perkembangan modern (Wachidah et al., 2021). Dengan pendekatan harmonisasi ini, diharapkan dapat ditemukan kesepakatan yang lebih baik antara nilai-nilai agama dan perkembangan zaman yang bermanfaat bagi masyarakat.

b. Peran harmonisasi agama dan kemajuan dalam menjaga keseimbangan antara tradisi agama dan perkembangan zaman.

Harmonisasi agama dan kemajuan memainkan peran penting dalam menjaga keseimbangan antara tradisi agama dan perkembangan zaman (Prayitno & Ekawati, n.d.). Dalam konteks ini, harmonisasi agama dan kemajuan memungkinkan masyarakat untuk tetap terhubung dengan nilai-nilai agama yang berasal dari tradisi lama, sambil mengakomodasi dan menyesuaikan dengan perkembangan zaman yang terjadi dalam masyarakat. Hal ini penting untuk menjaga keutuhan dan relevansi ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari (Nikmah et al., n.d.).

Melalui pemahaman yang mendalam tentang perkembangan zaman, masyarakat dapat menafsirkan ajaran agama dengan lebih bijaksana dan kontekstual. Hal ini memungkinkan mereka untuk mempertahankan nilai-nilai inti agama sambil menyesuaikan aplikasinya dengan cara yang relevan dengan kebutuhan dan tantangan zaman. Harmonisasi agama dan kemajuan berperan dalam mencegah ekstremisme dan intoleransi dalam masyarakat (Hanifatulloh, 2021). Dalam era kontemporer, masyarakat sering dihadapkan pada perubahan yang cepat dan kompleks, yang dapat memicu konflik antara tradisi agama dan perkembangan zaman. Dengan membangun harmoni antara agama dan kemajuan, masyarakat dapat menghindari polarisasi dan menciptakan ruang bagi dialog yang konstruktif (Yunus & Mukhlisin, 2020). Ini membantu mencegah penyebaran ekstremisme dan mempromosikan toleransi di antara anggota masyarakat yang berbeda.

Harmonisasi agama dan kemajuan juga berperan dalam mengembangkan pemahaman yang lebih kritis dan komprehensif tentang tradisi agama (Amirudin & Maisarah, 2020). Dengan mempertimbangkan perkembangan zaman dan kontribusi ilmiah dan teknologi modern, masyarakat dapat memiliki wawasan yang lebih luas dan mendalam tentang nilai-nilai agama. Hal ini membantu menghindari pemahaman yang sempit dan dogmatis, serta memungkinkan pengembangan pemikiran yang lebih inklusif dan progresif dalam memahami tradisi agama. Dengan menghormati tradisi agama dan pada saat yang sama mengakui dan memanfaatkan kemajuan yang terjadi dalam masyarakat, masyarakat dapat mengintegrasikan nilai-nilai agama ke dalam kehidupan sehari-hari yang modern dan dinamis. Ini mempromosikan keselarasan antara tradisi agama dan perkembangan zaman juga berkontribusi pada pembangunan masyarakat yang inklusif dan berkelanjutan. Dalam konteks ini, harmonisasi agama dan kemajuan mendorong pengembangan kebijakan dan praktik yang mempertimbangkan nilai-nilai agama serta aspirasi kemajuan masyarakat. Ini mencakup bidang pendidikan, ekonomi, politik, sosial, dan lingkungan hidup.

Melalui pendekatan harmonisasi, masyarakat dapat menciptakan ruang bagi dialog antara para cendekiawan agama, pemikir ilmiah, dan praktisi dalam berbagai bidang. Kolaborasi ini membawa manfaat dalam hal penelitian dan inovasi, pengembangan kebijakan publik, dan pelaksanaan proyek-proyek yang mendorong kesejahteraan dan kemajuan berkelanjutan. Selain itu, peran harmonisasi agama dan kemajuan juga dapat memperkuat pemahaman tentang agama dan meningkatkan pemahaman yang lebih baik di antara anggota masyarakat yang berbeda. Dalam era kontemporer yang multikultural, pengetahuan tentang agama-agama yang berbeda dan pemahaman yang lebih luas tentang harmoni antara agama dan kemajuan menjadi penting. Ini membantu mengurangi stereotip, prasangka, dan konflik yang sering muncul akibat kurangnya pemahaman yang mendalam.

Dalam konteks keilmuan Islam, harmonisasi agama dan kemajuan juga berperan dalam menghasilkan penelitian dan pemikiran yang relevan dan bermanfaat. Melalui studi pustaka, pemahaman tentang hubungan antara Islam dan perkembangan zaman dapat diperdalam. Ini memberikan landasan bagi penelitian yang lebih luas, termasuk dalam bidang-bidang seperti ilmu sosial, ekonomi, politik, dan ilmu pengetahuan alam.

Dengan demikian, peran harmonisasi agama dan kemajuan dalam menjaga keseimbangan antara tradisi agama dan perkembangan zaman sangat penting dalam mewujudkan masyarakat yang harmonis, inklusif, dan berkelanjutan. Dalam konteks keilmuan Islam, studi pustaka memainkan peran yang krusial dalam mengembangkan pemahaman yang lebih dalam dan luas tentang hubungan antara Islam dan perkembangan zaman. Dengan memperkuat keterhubungan dengan nilai-nilai agama, memahami konteks perubahan zaman, mencegah ekstremisme dan intoleransi, mengembangkan pemahaman kritis, dan membangun harmoni dan keberlanjutan dalam masyarakat, kita dapat mencapai kemajuan yang seimbang yang menghormati tradisi agama sambil menghadapi tantangan dan peluang zaman kontemporer.

2. Integrasi Keilmuan Islam:

a. Pengertian dan ruang lingkup integrasi keilmuan Islam.

Integrasi keilmuan Islam adalah konsep yang melibatkan penyatuan dan penggabungan antara ajaran agama Islam dengan ilmu pengetahuan modern (Suyadi, 2019). Hal ini mencakup penggunaan pendekatan ilmiah dan metodologi penelitian dalam memahami dan menginterpretasikan ajaran agama Islam serta menerapkannya dalam konteks kehidupan sehari-hari. Integrasi keilmuan Islam berupaya untuk mencapai keselarasan antara pemahaman keagamaan yang mendalam dan pemahaman yang akurat terhadap perkembangan zaman (Naim, Aziz, & Teguh, 2022).

Dalam konteks ini, integrasi keilmuan Islam melibatkan berbagai disiplin ilmu, termasuk studi agama, filosofi, sejarah, ilmu sosial, ilmu alam, dan banyak lagi. Tujuannya adalah untuk menyelaraskan pemahaman agama dengan pengetahuan dan pemikiran modern. Melalui integrasi keilmuan Islam, aspek-aspek agama seperti etika, moralitas, hukum, sosial, dan spiritualitas dapat dipelajari dan dipahami dengan memanfaatkan metode dan pendekatan ilmiah yang sesuai (Kurniawan, Asrial, Aprizal, Maison, & Zurweni, 2022).

Integrasi keilmuan Islam juga mencakup pemahaman terhadap prinsip-prinsip agama dan nilai-nilai Islam yang relevan dengan perkembangan zaman. Ini mencakup pemikiran kritis terhadap ajaran agama dan pemahaman kontekstual yang melibatkan konteks sosial, budaya, dan historis. Tujuannya adalah untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif dan aplikatif tentang agama Islam yang dapat memberikan panduan dalam menghadapi tantangan dan perubahan zaman (Sumarni, Faizah, Subali, Wiyanto, & Ellianawati, 2020).

Dengan demikian, integrasi keilmuan Islam memiliki ruang lingkup yang luas dan melibatkan berbagai aspek kehidupan (Paiva, Rosa, Moreira, Morais, & Moreira, 2022). Melalui integrasi ini, diharapkan dapat terbentuk pemahaman yang holistik dan komprehensif tentang agama Islam yang relevan dengan perkembangan zaman. Integrasi keilmuan Islam juga bertujuan untuk menjembatani kesenjangan antara agama dan ilmu pengetahuan modern serta mengatasi polarisasi antara tradisi agama dan perkembangan zaman.

Salah satu tujuan utama dari integrasi keilmuan Islam adalah untuk menciptakan keberlanjutan dan keseimbangan antara nilai-nilai agama Islam dengan kemajuan dan tantangan zaman kontemporer (Nasir, Mulyono, & Nastiti, 2020). Melalui pemahaman yang mendalam tentang ajaran agama Islam dan pengetahuan kontemporer, integrasi keilmuan Islam dapat memberikan landasan yang kokoh untuk menghadapi berbagai isu global seperti globalisasi, teknologi, perubahan sosial, dan lingkungan.

Ruang lingkup integrasi keilmuan Islam mencakup berbagai aspek kehidupan, mulai dari pendidikan, bisnis, politik, teknologi, hingga masalah sosial dan lingkungan (Syafi'i, 2022). Misalnya, dalam bidang pendidikan, integrasi keilmuan Islam berarti mengintegrasikan nilai-nilai agama Islam dalam kurikulum dan metode pengajaran sehingga siswa dapat memahami dan mengaplikasikan ajaran agama dalam konteks kehidupan modern (Ikhwan, 2014). Dalam bisnis, integrasi keilmuan Islam melibatkan penerapan prinsip-prinsip etika dan moral dalam praktik bisnis yang sesuai dengan nilai-nilai agama Islam. Dalam politik, integrasi keilmuan Islam berarti mengembangkan kebijakan yang mencerminkan nilai-nilai Islam yang adil, transparan, dan inklusif (Dr M. Hadi Purnomo, 2020).

Integrasi keilmuan Islam juga melibatkan dialog dan kolaborasi antara cendekiawan agama Islam dengan akademisi dan praktisi di bidang-bidang lain. Melalui dialog yang konstruktif dan saling belajar, integrasi keilmuan Islam dapat memperkaya pemahaman dan kontribusi keilmuan dalam masyarakat. Dengan memadukan pengetahuan agama dan pengetahuan kontemporer, integrasi keilmuan Islam bertujuan untuk memberikan solusi yang holistik dan berkelanjutan terhadap berbagai isu yang dihadapi oleh umat Muslim dan masyarakat secara umum.

b. Kontribusi integrasi keilmuan Islam terhadap pemahaman dan aplikasi agama dalam konteks modern.

Integrasi keilmuan Islam memiliki kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman dan aplikasi agama dalam konteks modern (Hasanah & Zuhaida, 2018). Langkah ini membantu memperdalam pemahaman terhadap ajaran-ajaran agama dalam konteks zaman sekarang. Dengan memadukan pengetahuan agama dan ilmu pengetahuan modern, integrasi keilmuan Islam mampu memberikan perspektif yang lebih luas dan relevan terhadap isu-isu yang dihadapi umat Muslim saat ini. Hal ini memungkinkan pemahaman agama yang lebih inklusif, mengakomodasi perubahan sosial, teknologi, dan tantangan kontemporer.

Integrasi keilmuan Islam memfasilitasi aplikasi agama yang lebih adaptif dan berdaya guna dalam kehidupan sehari-hari (Dalimunthe, 2023). Dengan memahami konteks dan realitas kehidupan modern, integrasi keilmuan Islam dapat membantu menyusun panduan praktis dalam menghadapi perubahan dan tantangan zaman. Misalnya, dalam konteks ekonomi dan bisnis, integrasi keilmuan Islam dapat menghasilkan prinsip-prinsip etis yang relevan untuk mendukung ekonomi yang adil dan berkelanjutan.

Dengan memadukan pengetahuan agama dan ilmu pengetahuan modern, integrasi keilmuan Islam mendorong penelitian dan pemikiran yang kreatif dalam mengembangkan solusi baru yang sesuai dengan tuntutan zaman. Ini termasuk pengembangan konsep-konsep baru, reinterpretasi ajaran agama, dan pengaplikasian nilai-nilai agama dalam berbagai bidang kehidupan (Nikmah et al., n.d.).

Dalam era yang semakin terhubung secara global, integrasi keilmuan Islam memungkinkan umat Muslim untuk tetap teguh pada nilai-nilai agama mereka sambil berinteraksi dengan masyarakat yang beragama. Hal ini membantu memperkuat pemahaman agama yang inklusif dan mendukung dialog antaragama yang harmonis. Integrasi keilmuan Islam memainkan peran penting dalam pembentukan pemimpin dan intelektual Muslim yang berdaya saing. Dengan memadukan keilmuan agama dan ilmu pengetahuan modern, integrasi keilmuan Islam melahirkan individu yang memiliki pemahaman yang mendalam tentang agama serta kemampuan mengaplikasikan nilai-nilai agama tersebut dalam konteks dunia nyata. Hal ini sangat penting dalam menghasilkan pemimpin yang berkualitas dan mampu berkontribusi secara positif dalam perkembangan masyarakat. Dengan demikian, integrasi keilmuan Islam memberikan kontribusi yang berharga dalam pemahaman dan aplikasi agama dalam konteks modern.

3. Manfaat Integrasi Keilmuan Islam dalam Era Kontemporer

a. Perkembangan sosial

Perkembangan sosial merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan masyarakat kontemporer yang menghadapi berbagai isu kompleks. Integrasi keilmuan Islam memberikan kontribusi yang signifikan dalam menangani isu-isu sosial tersebut. Dengan memadukan nilai-nilai agama Islam dengan perspektif sosial, integrasi keilmuan Islam mendorong pemerataan keadilan sosial, pembagian sumber daya yang adil, dan perhatian terhadap kaum marginal (Hajam Hajam, 2023). Hal ini melibatkan pemahaman tentang konsep zakat, sedekah, dan konsep-konsep keadilan sosial dalam Islam, yang dapat memberikan landasan moral bagi upaya penanggulangan kesenjangan sosial.

Dalam era kontemporer, terjadi pergeseran nilai-nilai dan tuntutan yang lebih kompleks. Integrasi keilmuan Islam memungkinkan umat Muslim untuk memahami dan menafsirkan ajaran agama secara kontekstual, sehingga mampu mengatasi dilema moral yang dihadapi oleh individu dan masyarakat (Moh Puad, 2022). Ini melibatkan pemahaman tentang prinsip-prinsip etika Islam, akhlak, dan nilai-nilai kemanusiaan yang relevan dengan perubahan sosial.

Integrasi keilmuan Islam memiliki peran penting dalam menangani konflik sosial yang sering muncul dalam masyarakat. Dengan memadukan ajaran agama Islam dengan prinsip-prinsip perdamaian dan toleransi, integrasi keilmuan Islam mendorong dialog, rekonsiliasi, dan pemahaman saling menghormati di antara kelompok-kelompok yang berbeda. Hal ini melibatkan pemahaman tentang prinsip-prinsip keadilan, perdamaian, dan penyelesaian konflik dalam Islam, yang dapat menjadi landasan bagi upaya membangun harmoni sosial (Wawan Sopiyan, 2022).

Dengan memanfaatkan sumber-sumber keilmuan Islam, seperti Al-Quran, Hadis, dan pemikiran para ulama, integrasi keilmuan Islam menawarkan pandangan dan perspektif yang unik terhadap isu-isu sosial. Hal ini melibatkan pemahaman tentang hukum-hukum Islam, prinsip-prinsip kepemimpinan, dan panduan moral yang dapat menjadi dasar bagi perubahan sosial yang positif. Integrasi keilmuan Islam membangun kesadaran dan tanggung jawab sosial dalam masyarakat. Dengan memahami ajaran agama Islam yang menekankan pentingnya kesejahteraan umat manusia, integrasi keilmuan Islam mendorong partisipasi aktif umat Muslim dalam berbagai upaya sosial, seperti pemberdayaan masyarakat dan penanggulangan masalah-masalah sosial. Integrasi keilmuan Islam mengajarkan pentingnya memberikan perhatian kepada yang membutuhkan, menghormati hak asasi manusia, dan berperan sebagai agen perubahan positif dalam masyarakat.

Dalam konteks kontribusi integrasi keilmuan Islam terhadap perkembangan sosial, penting untuk menciptakan kerangka kerja yang inklusif dan kolaboratif (Zubairi Muzakki, 2022). Hal ini melibatkan keterlibatan berbagai stakeholder, seperti ulama, akademisi, praktisi, dan masyarakat umum, dalam mengembangkan strategi dan program yang berbasis pada prinsip-prinsip keilmuan Islam. Integrasi keilmuan Islam juga mendorong adanya penelitian dan pengembangan yang berfokus pada isu-isu sosial yang aktual dan mendesak.

Selain itu, integrasi keilmuan Islam dapat memberikan landasan moral dan etis dalam menghadapi tantangan sosial kontemporer. Prinsip-prinsip agama Islam, seperti keadilan, kejujuran, empati, dan rahmat, menjadi pedoman dalam mengembangkan solusi yang berkelanjutan dan menyeluruh. Dengan

menggabungkan keilmuan agama dan ilmu sosial, integrasi keilmuan Islam memungkinkan adanya pendekatan holistik yang mempertimbangkan aspek spiritual, moral, sosial, dan budaya dalam menangani isu-isu sosial.

Integrasi keilmuan Islam juga melibatkan pendidikan dan pembelajaran yang berorientasi pada pemberdayaan individu dan masyarakat. Melalui pendidikan yang didasarkan pada nilai-nilai agama Islam, integrasi keilmuan Islam mempersiapkan individu untuk menjadi agen perubahan yang bertanggung jawab, memiliki pemahaman yang mendalam tentang ajaran agama, dan mampu mengaplikasikannya dalam konteks kehidupan sehari-hari. Pendidikan yang terintegrasi dengan keilmuan Islam juga memberikan kesempatan bagi umat Muslim untuk memahami peran mereka dalam menjaga keseimbangan antara tradisi agama dan perkembangan zaman.

b. Perkembangan pendidikan

Integrasi keilmuan memiliki manfaat yang signifikan terhadap pendidikan, khususnya dalam konteks pengembangan sistem pendidikan yang holistik dan berkelanjutan (Hasanah & Zuhaida, 2018). Integrasi keilmuan memungkinkan penggabungan antara pengetahuan agama Islam dengan ilmu pengetahuan umum. Hal ini memberikan pemahaman yang lebih holistik tentang dunia dan kehidupan, serta membantu siswa mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam setiap aspek kehidupan mereka. Dengan memadukan pemahaman agama dengan ilmu pengetahuan, pendidikan menjadi lebih komprehensif dan relevan.

Pendidikan yang berbasis pada integrasi keilmuan Islam mengajarkan kebaikan, keadilan, ketulusan, dan kesetiaan, yang menjadi landasan untuk membangun kepribadian yang baik. Siswa akan lebih terdidik dalam aspek moral dan spiritual, yang penting dalam membentuk manusia yang berintegritas dan berkontribusi positif dalam masyarakat. Penerapan keilmuan secara menyeluruh berperan penting dalam membentuk kepribadian siswa yang kokoh, dengan menguatkan nilai-nilai agama dan etika sebagai landasan utama (Istianah, Mazid, Hakim, & Susanti, 2021).

Perkembangan Integrasi keilmuan juga mendorong pengembangan pemikiran kritis dan analitis siswa. Dalam konteks pendidikan, siswa diajarkan untuk mengintegrasikan pengetahuan agama dengan pemahaman ilmiah, sehingga mereka dapat menggali lebih dalam dan menganalisis secara kritis isu-isu kontemporer (Ilyasin, 2019). Hal ini memungkinkan siswa untuk memiliki perspektif yang lebih luas, kemampuan berpikir kritis yang kuat, dan mampu memecahkan masalah dengan cara yang kreatif dan inovatif.

Integrasi keilmuan juga mendorong sikap toleransi dan penghargaan terhadap keberagaman. Pendidikan yang berfokus pada integrasi keilmuan Islam mengajarkan nilai-nilai seperti kerjasama, saling menghormati, dan menghargai perbedaan (Mustafida, 2020). Siswa akan belajar untuk menghargai dan memahami keberagaman dalam masyarakat, serta menjadi agen perubahan yang mendorong harmoni dan persatuan di tengah perbedaan.

Konsep integrasi keilmuan memastikan bahwa pendidikan tetap relevan dengan perkembangan zaman. Dengan memadukan keilmuan Islam dengan ilmu pengetahuan dan teknologi, pendidikan dapat mengikuti perkembangan zaman

dan mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan dunia modern. Integrasi keilmuan memungkinkan siswa untuk memahami hubungan antara agama dan perkembangan zaman, sehingga mereka dapat mengambil manfaat dari kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan tanpa mengabaikan prinsip-prinsip agama yang mendasarinya (Moh Puad, 2022).

Dengan manfaat-manfaat tersebut, integrasi keilmuan dalam pendidikan memberikan landasan yang kokoh untuk membentuk generasi yang berpendidikan, berakhlak mulia, dan siap menghadapi tantangan dunia dengan pemahaman yang holistik. Melalui integrasi keilmuan, pendidikan dapat menjadi wahana yang efektif untuk membentuk individu yang berkualitas dan mampu memberikan kontribusi positif dalam masyarakat.

Integrasi keilmuan juga mendorong pengembangan kreativitas dan inovasi dalam pendidikan. Dengan memadukan aspek agama dan ilmu pengetahuan, siswa didorong untuk berpikir kritis, melihat berbagai perspektif, dan menemukan solusi yang kreatif dalam menghadapi tantangan kompleks (Dr M. Hadi Purnomo, 2020). Integrasi keilmuan memberikan kerangka kerja yang inklusif, di mana siswa dapat mengembangkan kecerdasan spiritual, moral, intelektual, dan emosional secara seimbang.

Penerapan integrasi keilmuan juga memberikan landasan kuat untuk pembentukan karakter siswa (Hanifiyah, 2021). Melalui pendidikan yang berbasis integrasi keilmuan, siswa dapat memperoleh pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip agama, seperti keadilan, kasih sayang, rasa tanggung jawab, dan etika. Hal ini membantu dalam membentuk pribadi yang berintegritas, bertanggung jawab, dan memiliki sikap yang baik dalam berinteraksi dengan sesama.

Secara keseluruhan, integrasi keilmuan memiliki manfaat yang luas dalam pendidikan. Dengan memadukan keilmuan Islam dengan pendidikan formal, pendidikan menjadi lebih holistik, relevan dengan perkembangan zaman, dan mampu membentuk individu yang berkualitas serta siap menghadapi tantangan dunia modern. Integrasi keilmuan memberikan landasan yang kokoh untuk pendidikan yang berorientasi pada karakter, moral, dan spiritual, sehingga siswa dapat tumbuh menjadi manusia yang lebih baik dan berkontribusi positif dalam masyarakat.

c. Perkembangan politik

Integrasi keilmuan Islam memainkan peran penting dalam perkembangan politik dengan memberikan pandangan dan kontribusi yang berharga dalam tata kelola politik yang berkeadilan dan bermartabat (Saftri & Sa'dudin, 2019). Dalam konteks ini, integrasi keilmuan Islam berfungsi sebagai kerangka referensi yang mendasari pembentukan sistem politik yang adil, transparan, dan berlandaskan pada prinsip-prinsip agama. Integrasi keilmuan Islam memberikan pandangan yang kaya dan mendalam tentang prinsip-prinsip tata kelola politik yang adil. Ajaran Islam mengandung nilai-nilai keadilan, partisipasi publik, dan akuntabilitas dalam penyelenggaraan pemerintahan (Asmara, Gultom, Salam, & Handayani, 2022). Integrasi keilmuan Islam memungkinkan para pemimpin dan praktisi politik untuk mengadopsi nilai-nilai ini dalam kebijakan dan praktik politik

mereka, dengan tujuan menciptakan sistem politik yang lebih inklusif dan berkeadilan bagi semua warga negara.

Perkembangan integrasi keilmuan Islam memberikan kontribusi dalam membentuk wawasan politik yang bermartabat (Parhan, Syafitri, Rahmananda, & Aurora, 2022). Pemahaman yang mendalam tentang konsep-konsep seperti syura (musyawarah), ijtihad (interpretasi hukum), dan amanah (amanah kepemimpinan) dalam keilmuan Islam membantu memperkaya diskursus politik dengan prinsip-prinsip moral dan etika yang tinggi. Hal ini mendorong praktisi politik untuk mengutamakan kepentingan umum, menjaga integritas, dan menghindari tindakan korupsi atau penyalahgunaan kekuasaan.

Integrasi keilmuan Islam juga mendorong pembentukan kepemimpinan yang bertanggung jawab dan berintegritas. Pemimpin yang mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam kepemimpinannya diharapkan dapat memimpin dengan adil, transparan, dan bertanggung jawab. Integrasi keilmuan Islam memperkaya pemahaman tentang tanggung jawab sosial dan etika kepemimpinan, sehingga mendorong terbentuknya pemimpin yang memprioritaskan kepentingan rakyat dan mampu menjaga kehormatan dan martabat negara (Qorib, Zaini, A, & G, 2019).

Manfaat integrasi keilmuan Islam juga berkontribusi dalam membangun hubungan yang harmonis antara agama dan negara (Mustofa, 2021). Dengan memperkuat pemahaman agama dalam konteks politik, integrasi keilmuan Islam membantu mencegah penyalahgunaan agama untuk kepentingan politik sempit atau ekstremisme. Sebaliknya integrasi keilmuan Islam mempromosikan pemahaman yang seimbang dan toleran terhadap agama sebagai sumber nilai moral dan panduan dalam tata kelola politik. Hal ini berkontribusi dalam membangun hubungan yang harmonis antara agama dan negara, di mana agama dihormati sebagai sumber inspirasi bagi kebijakan publik tanpa melanggar prinsip-prinsip keadilan dan kebebasan individu.

Dalam praktiknya, integrasi keilmuan Islam dalam perkembangan politik dapat dilakukan melalui berbagai upaya. Misalnya, penyusunan kebijakan publik yang mengintegrasikan nilai-nilai agama dan memperhatikan aspirasi masyarakat. Dalam konteks ini, integrasi keilmuan Islam dapat memberikan panduan dalam mengembangkan kebijakan yang mencakup isu-isu seperti pemberantasan kemiskinan, perlindungan lingkungan, keadilan sosial, dan hak asasi manusia.

Selain itu, integrasi keilmuan Islam juga melibatkan pendidikan politik yang berbasis nilai-nilai agama. Melalui pendekatan pendidikan yang memadukan aspek keilmuan Islam dengan ilmu politik, warga negara dapat dibekali dengan pemahaman yang mendalam tentang peran agama dalam politik dan tanggung jawab mereka sebagai warga negara yang beragama.

Integrasi keilmuan Islam dapat membantu memperkuat prinsip-prinsip good governance dalam tata kelola politik. Prinsip-prinsip seperti akuntabilitas, transparansi, partisipasi, dan supremasi hukum dapat diperkaya dengan pandangan keilmuan Islam tentang keadilan dan etika kepemimpinan. Secara keseluruhan, integrasi keilmuan Islam berperan penting dalam perkembangan politik dengan memberikan pandangan yang bermartabat, mempromosikan keadilan, dan mendorong partisipasi publik. Dengan memadukan nilai-nilai agama dengan tata kelola politik yang baik, integrasi keilmuan Islam dapat membantu

menciptakan sistem politik yang berkeadilan, berintegritas, dan memberikan manfaat bagi masyarakat secara menyeluruh.

D. KESIMPULAN

Integrasi keilmuan Islam dalam harmonisasi agama dan kemajuan menawarkan manfaat yang beragam dalam menghadapi tantangan zaman kontemporer. Integrasi ini memberikan pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai agama yang relevan dengan perkembangan sosial, pendidikan, politik, dan bidang lainnya. Melalui pendekatan yang inklusif dan pemikiran yang holistik, integrasi keilmuan Islam memainkan peran penting dalam membentuk masyarakat yang harmonis, beretika, dan berkeadilan.

Dalam konteks sosial, integrasi keilmuan Islam membantu menangani isu-isu sosial seperti kesenjangan sosial, perubahan nilai-nilai, dan konflik sosial dengan pendekatan yang komprehensif. Dengan memadukan ajaran agama dan pemahaman ilmiah, integrasi keilmuan Islam memberikan landasan moral yang kuat dalam memandang isu-isu sosial yang kompleks, sehingga mendorong terciptanya keadilan sosial, solidaritas, dan kesetaraan dalam masyarakat.

Dalam bidang pendidikan, integrasi keilmuan Islam memberikan manfaat dalam membentuk karakter yang kuat pada generasi muda. Melalui pengajaran yang terintegrasi antara keilmuan Islam dan ilmu pengetahuan, pendidikan dapat membangun pemikiran kritis, etika, dan moral yang seimbang. Hal ini membantu mencetak individu yang cerdas secara intelektual dan berakhlak mulia, yang mampu beradaptasi dengan perubahan zaman sambil tetap memegang teguh nilai-nilai agama.

Dalam konteks politik, integrasi keilmuan Islam memberikan kontribusi penting dalam menciptakan tata kelola politik yang berkeadilan dan bermartabat. Dengan memahami prinsip-prinsip agama yang berkaitan dengan pemerintahan dan keadilan sosial, integrasi keilmuan Islam memperkaya pemikiran politik yang berlandaskan nilai-nilai moral. Ini membantu membentuk pemimpin yang bertanggung jawab, adil, dan berintegritas dalam menjalankan tugas politiknya.

Penerapan integrasi keilmuan Islam menjadi sebuah pendekatan yang relevan dan bermanfaat dalam menghadapi perkembangan zaman saat ini. Dalam konteks sosial, pendidikan, dan politik, integrasi keilmuan Islam membantu menciptakan keselarasan antara ajaran agama dan perkembangan zaman yang beragam. Dengan pemahaman yang mendalam dan penerapan yang bijak, integrasi keilmuan Islam memberikan kontribusi signifikan dalam membangun masyarakat yang harmonis, beretika, dan berkeadilan.

REFERENSI

- Abdullah, M. A. (2006). *Islamic studies di perguruan tinggi: Pendekatan integratif-interkonektif*. Pustaka Pelajar.
- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode penelitian kualitatif studi pustaka. *Edumaspu: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980.
- AM, A. B., & Suhaimi, S. (2022). Peran Pesantren Makrifatul Ilmi dalam Moderasi Beragama pada Generasi Millennial. *Jurnal Ilmu Agama: Mengkaji Doktrin, Pemikiran, Dan Fenomena Agama*, 23(1), 1–20.

- Amirudin, A., & Maisarah, M. M. (2020). Karakteristik Kajian Islam Kontemporer: Dialektika Barat dan Timur. *Eduprof: Islamic Education Journal*, 2(1), 18–38. <https://doi.org/10.47453/eduprof.v2i1.29>
- Arifudin, I. (2016). Integrasi Sains dan Agama serta Implikasinya terhadap Pendidikan Islam. *Edukasia Islamika*, 161–180.
- Asmara, A. D., Gultom, A., Salam, R., & Handayani, N. (2022). PENERAPAN NILAI-NILAI ISLAM DALAM GOOD GOVERNANCE DI INDONESIA. *Jurnal Mediasosian : Jurnal Ilmu Sosial dan Administrasi Negara*, 6(2), 259. <https://doi.org/10.30737/mediasosian.v6i2.3163>
- Burhanudin, N. (2018). *Konsep Pencegahan Paham Radikal Di Sekolah Melalui Metode Problem Based Learning Dalam Perspektif Al-Qur'an*.
- Dalimunthe, D. S. (2023). Transformasi Pendidikan Agama Islam: Memperkuat Nilai-nilai Spiritual, Etika, dan Pemahaman Keislaman dalam Konteks Modern. *Al-Murabbi: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 75–96.
- Dr M. Hadi Purnomo. (2020). *Pendidikan Islam: Integrasi Nilai-Nilai Humanis, Liberasi dan Transendensi Sebuah Gagasan Paradigma Baru Pendidikan Islam*. Absolute Media.
- Hajam Hajam, T. S. (2023). Urgensi Metodologi Studi Islam Interdisipliner Untuk Moderasi Islam | An-Nawa: Jurnal Studi Islam. Retrieved July 2, 2023, from <http://jurnal.staiannawawi.com/index.php/annawa/article/view/579>
- Hanifatulloh, B. A. A. Y. (2021). Moderasi Pendidikan Islam dan Tantangan Masa Depan. *Tsamratul Fikri | Jurnal Studi Islam*, 14(2), 137. <https://doi.org/10.36667/tf.v14i2.529>
- Hanifiyah, F. (2021). Implikasi Integrasi IMTAQ dan IPTEK dalam Perkembangan Pendidikan Islam. *FAJAR Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 1–15.
- Hasanah, N., & Zuhaida, A. (2018). *DESAIN MADRASAH SAINS INTEGRATIF: INTEGRASI SAINS-AGAMA DALAM PELAKSANAAN DAN PERANGKAT PEMBELAJARAN*. 13(1).
- Hidayat, F. (2015). Pengembangan Paradigma Integrasi Ilmu: Harmonisasi Islam dan Sains dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 299. <https://doi.org/10.14421/jpi.2015.42.299-318>
- Ikhwan, A. (2014). Integrasi Pendidikan Islam (Nilai-Nilai Islami dalam Pembelajaran). *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 179–194. <https://doi.org/10.21274/taalum.2014.2.2.179-194>
- Ilyasin, M. (2019). Exploring Excellency-Based Curriculum for Indonesian Primary Schools in Relation to the Social Community Environment. *Journal of Social Studies Education Research*, 10(4), 246–265.
- Istianah, A., Mazid, S., Hakim, S., & Susanti, R. (2021). INTEGRASI NILAI-NILAI PANCASILA UNTUK MEMBANGUN KARAKTER PELAJAR PANCASILA DI LINGKUNGAN KAMPUS. *Jurnal Gatrusantara*, 19(1), 62–70.
- Kurniawan, D. A., Asrial, A., Aprizal, L., Maison, M., & Zurweni, Z. (2022). The Role of Religion and Culture on Student Attitudes in Science Learning. *Cypriot Journal of Educational Sciences*, 17(6), 1983–2000.
- Moh Puad, S. (2022). *Integrasi ilmu agama dan ilmu umum pada lembaga pendidikan islam (studi kasus di pondok pesantren al-muhajirin purwakarta)* (masterThesis, Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta). Sekolah Pascasarjana UIN

- Syarif Hidayatullah Jakarta. Retrieved from <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/71313>
- Mustafida, F. (2020). *Integrasi Nilai-nilai Multikultural dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)*. Retrieved from <http://repository.unisma.ac.id/handle/123456789/2190>
- Mustofa, I. (2021). Saeculum-Mundus Politik Indonesia: Satu Kajian Filosofis dalam Perspektif Nurcholish Madjid. *Hayula: Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies*, 5(2), 221–242. <https://doi.org/10.21009/005.02.05>
- Naim, N., Aziz, A., & Teguh, T. (2022). Integration of “Madrasah Diniyah” Learning Systems for Strengthening Religious Moderation in Indonesian Universities. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 11(1), 108–119.
- Naimah, C., & Hidayah, U. (2017). *REORIENTASI PENDIDIKAN ISLAM UNTUK HARMONISASI SOSIAL; HIDDEN CURRICULUM SEBAGAI SEBUAH TAWARAN*. (110).
- Nasir, M., Mulyono, Y., & Nastiti, L. R. (2020). Reconstructing Distinction Pattern of Science Education Curriculum in Indonesian Islamic Universities: An Integrated Paradigm for Science and Religion. *Journal of Turkish Science Education*, 17(1), 11–21.
- Nasution, T., Khoiri, N., Firmani, D. W., & Rozi, M. F. (n.d.). *Perbedaan Sistem Kurikulum Pendidikan Anggota Asean, Indonesia dan Singapura*.
- Nikmah, K., Sihotang, A., & Mulyadi, R. (n.d.). *Dampak Multikulturalisme Terhadap Pendidikan Islam*.
- Paiva, J. C., Rosa, M., Moreira, J. R., Morais, C., & Moreira, L. (2022). Science-Religion Dialogue in Education: Religion Teachers’ Perceptions in a Roman-Catholic Context. *Research in Science Education*, 52(1), 287–304. <https://doi.org/10.1007/s11165-020-09941-x>
- Parhan, M., Syafitri, R., Rahmananda, S. S., & Aurora, M. E. S. (2022). KONSEP INTEGRASI PENDIDIKAN ISLAM DALAM PENDIDIKAN NASIONAL SEBAGAI UPAYA MENGHINDARI DIKOTOMI PENDIDIKAN DI INDONESIA. *Al-Fikr: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 41–48. <https://doi.org/10.32489/alfikr.v8i1.266>
- Prayitno, M. A., & Ekawati, R. N. (n.d.). *Harmonisasi Keislaman, Keindonesiaan, Sains dan Teknologi Strategi Pengarusutamaan Moderasi Beragama di Lingkungan Pesantren*.
- Qorib, M., Zaini, M., A, A., & G, G. (2019). Integrasi Etika Dan MOral. *Kumpulan Buku Dosen*, 1(1). Retrieved from <http://publikasiilmiah.umsu.ac.id/index.php/publikasiilmiah/article/view/1008>
- Sabiq, A. (2022). Peran Pesantren Dalam Membangun Moralitas Bangsa Menuju Indonesia Emas 2045. *Wawasan: Jurnal Kediklatan Balai Diklat Keagamaan Jakarta*, 3(1), 16–30.
- Saftri, E., & Sa’dudin, I. (2019). Aplikasi Integrasi Interkoneksi Keilmuan Di Lembaga Pendidikan Tinggi. *Tadrib*, 5(1), 122–137.
- Sarbaini, A., Natsir, N. F., & Haryanti, E. (2022). INTEGRASI “ILMU DAN AGAMA” SEBAGAI ISLAMISASI ILMU PENGETAHUAN. *Ri’ayah: Jurnal Sosial Dan Keagamaan*, 7(01), 85–95.
- Sumarni, W., Faizah, Z., Subali, B., Wiyanto, W., & Ellianawati. (2020). The Urgency of Religious and Cultural Science in STEM Education: A Meta Data Analysis. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 9(4), 1045–1054.

- Suyadi. (2019). Hybridization of Islamic Education and Neuroscience: Transdisciplinary Studies of 'Aql in the Quran and the Brain in Neuroscience. *Dinamika Ilmu*, 19(2), 237–249.
- Syafi'i, I. (2022). Integrasi Kurikulum Pesantren dan Perguruan Tinggi (Studi Kasus Pesantren Ar-Raudlatul Hasanah Medan). *Book Chapter of Proceedings Journey-Liaison Academia and Society*, 1(1), 639–649.
- Syaifuddin, M. (2022). Harmonizing Religious Science and Technology Through Boarding School System: A Case at a State Islamic Senior High School. *Tadibia Islamika*, 2(1), 23–33. <https://doi.org/10.28918/tadibia.v2i1.5604>
- Wachidah, K., Sa'ud, U. S., Novita, D., Fediyanto, N., & Susilo, J. (2021). *The Harmonization of Spiritual and Intellectual Intelligence in Education for Gifted Children Based on Islamic Theological Perspective*: Presented at the 1st Paris Van Java International Seminar on Health, Economics, Social Science and Humanities (PVJ-ISHESSH 2020), Bandung, West Java, Indonesia. Bandung, West Java, Indonesia. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210304.032>
- Wawan Sopiyan. (2022). Integrasi Sosial Dalam Masyarakat Beragama Sebagai Mediasi Konflik Sosial | El-Ghiroh: Jurnal Studi Keislaman. Retrieved July 2, 2023, from <https://jurnal.staibslg.ac.id/index.php/el-ghiroh/article/view/381>
- Yunus, Y. & Mukhlisin. (2020). SOSIAL-BUDAYA: HARMONISASI AGAMA DAN BUDAYA DALAM PENDIDIKAN TOLERANSI. *Kalam: Jurnal Agama dan Sosial Humaniora*, 8(2), 1–26. <https://doi.org/10.47574/kalam.v8i2.78>
- Zahara, M. (2022). *Harmonisasi Filsafat dan Agama Perspektif Ibnu Rusyd dan Relevansinya Terhadap Integrasi Ilmu* (PhD Thesis). UIN Ar-Raniry.
- Zubairi Muzakki. (2022). INTEGRASI ILMU EKONOMI ISLAM DAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ERA SOCIETY 5.0 | I-BEST: Islamic Banking & Economic Law Studies. Retrieved July 2, 2023, from <http://jurnal.asy-syukriyyah.ac.id/index.php/I-BEST/article/view/327>